

Komunikasi Interpersonal Dalam *Channel* YouTube “Menjadi Manusia”

Ajeng Nurafifah¹, Ahmad Reza², Farel Alfarizi³

^{1,2,3}Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya

Ahmad.22108@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This social communication phenomenon is certainly felt by us and can be found in the surrounding environment, therefore we surveyed several people who were prioritized among young people and asked about the relevance of the content of the Be Human YouTube channel content to the lives of today's teenagers, after watching content from the Be Human YouTube channel. impact and what lessons learned. Knowing how influential the content on the YouTube channel Being Human is in increasing awareness among teenagers on the importance of interpersonal communication. With qualitative methods. The rise of social issues in this era makes one of the content creators find ideas. The YouTube channel Becoming a Human was born which is a place for humans to share stories. There are many social issues happening around us. Diverse views on sexual differences, women, loss, problems in marital relationships, mental health, gender equality, love, stereotypes, and many other issues that are very close to our daily lives as listeners. Through Being Human, listeners will be reminded again that the importance of interpersonal communication, honesty and openness are needed to overcome all obstacles in life. Through YouTube, Being Human will be easier to reach potential listeners because YouTube is a medium that is in great demand by many people, especially in Indonesia.

Keywords: *Communication; Youtube; Mental Health; Youth; Tolerant*

Abstrak

Fenomena sosial komunikasi ini tentunya dirasakan oleh kita dan dapat ditemui dilingkungan sekitar, maka dari itu kami mensurvei beberapa orang yang diutamakan kalangan anak muda dan menayakan terkait relevansi isi dari konten youtube channel Menjadi Manusia terhadap kehidupan remaja sekarang, setelah menonton konten dari channel youtube Menjadi Manusia dampak dan pengajaran apa yang didapatkan. Mengetahui seberapa berpengaruhnya konten dalam YouTube *channel* Menjadi Manusia dalam meningkatkan kesadaran kalangan remaja dalam pentingnya komunikasi antar personal. Dengan metode kualitatif. Maraknya isu-isu sosial di era ini membuat salah satu konten kreator menemukan ide. Terlahirlah *channel* YouTube Menjadi Manusia yang mana merupakan wadah untuk manusia berbagi cerita. Terdapat banyak isu-isu sosial yang terjadi di sekitar kita. Beragam pandangan mengenai perbedaan seksualitas, wanita, kehilangan, masalah dalam hubungan rumah tangga, kesehatan mental, kesetaraan gender, cinta, stereotipe, dan banyak isu-isu lain yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari kami sebagai pendengar. Melalui Menjadi Manusia, para pendengar akan diingitkan kembali bahwapentingnya komunikasi antar pribadi, kejujuran juga keterbukaan sangat dibutuhkan untuk melewati segala rintangan dalam hidup. Melalui YouTube, Menjadi Manusia akan semakin mudah menjangkau para calon-calon pendengar karena YouTube merupakan media yang sangat diminati banyak orang terutama di Indonesia.

Kata Kunci : *Komunikasi; Youtube; Kesehatan Mental; Pemuda; Toleransi*

1. Pendahuluan

Komunikasi atau interaksi antar individu sangat diperlukan oleh manusia sebagai makhluk sosial. Tentunya komunikasi memiliki berbagai bentuk dan cara dalam penyampaiannya, baik secara lisan ataupun simbol dan tanda. Komunikasi memiliki konseptual yang dibagi menjadi 3 yaitu satu arah, interaksi, dan transaksi. Konsep ini selalu dipakai meskipun mulai berkembangnya metode komunikasi. Masyarakat Indonesia ketergantungan dengan penggunaan teknologi informasi melalui internet yang dapat diakses dari smartphone masing-masing. Berkembangnya jaman juga menambah beragamnya cara berkomunikasi dengan media yang semakin canggih. Meningkatnya cara berkomunikasi ini diharapkan agar antar individu dapat lebih mudah dalam berinteraksi, namun faktanya tujuan kemudahan komunikasi memang dicapai tetapi kepekaan terhadap lingkungan dan orang sekitar menurun. Orang pada jaman

ini terlalu berfokus terhadap gadget nya masing-masing, sehingga interaksi secara langsung berkurang. Berkurangnya interaksi secara langsung akan mengakibatkan renggangnya ikatan sosial serta hilangnya kepekaan akan sekitar. Hal ini mulai dapat dilihat dampaknya salah satunya yaitu banyaknya orang yang memiliki masalah mental serta kesepian, kasus tersebut dikarenakan tidak adanya tempat curhat ataupun lingkungan sekitar yang acuh.

Masalah sosial yang terkait komunikasi ini dilirik oleh konten kreator dengan YouTube *channel* Menjadi Manusia, yang mana didalamnya banyak video yang membahas akan berbagai pandangan seseorang, stereotipe, wanita, mental health, kesetaraan gender, dan isu-isu sosial lainnya. Pada *channel* YouTube ini di ajarkan bahwa komunikasi antar individu sangat penting dilakukan, tak hanya itu kejujuran juga sangat dibutuhkan.

Media sosial YouTube dipilih karena platform ini sangat efektif untuk mempengaruhi perilaku, dengan durasi yang panjang sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh konten kreator akan tersampaikan dengan baik. YouTube juga menjadi tempat tontonan yang selalu update sehingga tidak tertinggal jaman. Maka dari itu YouTube adalah media sosial paling sesuai untuk melakukan penelitian Fenomena sosial komunikasi ini tentunya dirasakan oleh kita dan dapat ditemui dilingkungan sekitar, maka dari itu kami mensurvei beberapa orang yang diutamakan kalangan anak muda dan menayakan terkait relevansi isi dari konten youtube *channel* Menjadi Manusia terhadap kehidupan remaja sekarang, setelah menonton konten dari channel youtube Menjadi Manusia dampak dan pengajaran apa yang didapatkan. Dari akar permasalahan ini kami menyusun paper dengan judul “Berubahnya Pandangan Pengikut *Channel* YouTube Menjadi Manusia Terhadap Komunikasi Interpersonal.” dengan rasa sadar serta mandiri.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang kami ambil adalah deskriptif kualitatif karena bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Adapun cara penelitian kami diawali dengan menonton dan menggaris bawahi beberapa konten video yang relevan dengan narasumber yang kami tuju. Kemudian kami menyiapkan pertanyaan dan menyediakan google formulir. Data yang diperoleh kami diskusikan dan kami olah sehingga menjadi jurnal ilmiah.

3. Hasil dan Pembahasan

Menjadi Manusia berdiri sejak 1 Juli 2020. Platform ini adalah sebuah ruang hangat untuk siapapun yang ingin mendengar dan membagikan cerita kehidupan. Setiap jiwa punya makna; setiap cerita bisa menyelamatkan nyawa. Definisi tersebut dijabarkan oleh Menjadi Manusia di kanal YouTube nya. Pada kanal Youtube, Menjadi Manusia membagikan perspektif dari berbagai macam sudut pandang orang-orang inspiratif. Menjadi Manusia juga mempunyai *podcast* pada Spotify sebagaimana untuk merekam suara cerita

hidup manusia untuk menemani pendengar kala rehat dari bisingnya dunia. Di Spotify Menjadi Manusia menghadirkan irama yang menenangkan juga tulisan yang menghangatkan untuk berbagai masalah dan juga gelisah yang dirasa. Pada Instagram dan website, melalui tulisan yang Menjadi Manusia buat dengan maksud menyalurkan semangat. Misi dari Menjadi Manusia ada dua, yaitu memberi tahu bahwa di luar sana ada orang yang punya sudut pandang berbeda dengan dirinya, selain itu mengingatkan bahwa diri kita tidak pernah sendiri. Menjadi Manusiapercaya bahwa cara terbaik untuk mempelajari sebuah kehidupan adalah dengan mendengar perspektiforang lain tentang kehidupan itu sendiri. Tanda Koma pada logo Menjadi Manusia merepresentasikan sebuah proses gagal, jatuh, bangkit dan membuat koma baru lagi sampai akhirnya kita mati dan menyentuh titik akhir.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 10 responden yang sudah ditentukan. Para responden merupakan mahasiswa berbagai universitas di Jawa Timur. Responden berusia 18-19 yang sedang berkuliah semester satu, terdapat perbedaan respon yang diberikan oleh responden. Konten-konten dalam Menjadi Manusia diambil dari isu-isu sosial yang sering kali ditemukan bahkan terjadi pada masing-masing responden,

“Banyak sekali yang relate akan konten yang disajikan, selain itu dapat diambil sebagai pelajaran hidup sehingga membuat saya menjadi lebih focus, bersyukur, dan menerima keadaan.” – Shavausta.

“Perspektif dan cerita pengalaman yang di dapat, sehingga para pendengarnya bisa tau bagaimana pandangan sang narasumber pada saat mengalami hal itu. Informasi yang di dapat juga membuat kita menjadi lebih mengerti tentang hal yang dibicarakan dan bagaimana cara bertindak dengan benar.” – Sofia.

“Setiap video memiliki pesan tersendiri akan kehidupan. Sehingga membuat saya tertarik untuk mendengarkan isi dari setiap videonya.” – Sasqi.

Beberapa jawaban di atas mewakili pernyataan 10 informan lainnya tentang apa yang membuat mereka tertarik dengan channel YouTube Menjadi Manusia. Ada yang merasa channel ini sangat inspiratif dan berbeda dari channel-channel lain. Dalam website Menjadi Manusia terdapat Ruang Cerita yang merupakan layanan konsultasi *online* non-klinis dengan *peer counselors* Menjadi Manusia. Di dalam Ruang Cerita bisa menceritakan tentang masalah yang sedang dihadapi pada Teman Cerita dengan terbuka dan tanpa penghakiman. Cerita yang dibagikan sudah diberi jaminan akan aman dan konsultan bisa melepaskan dan berdamai dengan perasaan yang dipunya. Cerita atau sesi konsul yang akan diceritakan bisa mengenai masalah- masalah seperti kecemasan, hubungan pertemanan, hubungan percintaan, keluarga, kehilangan motivasi dan percaya diri, begitu juga masalah non-klinis lainnya.

Tim Menjadi Manusia selalu melakukan pendekatan secara personal dengan narasumber dengan tujuan untuk memberikan arahan dan solusi apabila terjadi hal yang tidak diinginkan pada mereka salah satunya adalah pendengar yang bertentangan dengan tema tersebut. Dalam konten-konten Menjadi Manusia para responden disadarkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan kebutuhan dasar pada kelangsungan hidup manusia, orang-orang melakukan komunikasi jenis ini di berbagai tempat.

Konten “Menjadi Manusia” Dalam Merubah Komunikasi Interpersonal

A. TitikTemu

Menjadi Manusia memiliki TitikTemu. Dalam TitikTemu, pihak Menjadi Manusia akan mempertemukan beberapa orang dengan latar yang berbeda untuk berdiskusi mengenai hal yang sesuai dengan tema yang akan dibagikan. Menurut Menjadi Manusia, sesi ini mempertemukan orang-orang dengan latar berbeda-beda. Dalam TitikTemu, para pendengar bisa menyaksikan beragam perspektif terhadap topik-topik tertentu. Contohnya pada konten yang berjudul *Orientasi Seksual: Trauma, Pilihan, atau Kodrat*, yang di unggah pada 21 September 2022 lalu. Pada konten tersebut terdapat empat orang dengan seksualitas yang berbeda-beda dan menceritakan orientasi seksual masing-masing, juga berbagai pendapat pada seksualitas yang ada di sekitar lingkungan mereka. Ada juga TitikTemu yang mengusung tema Keberagaman Agama dengan judul *Bagaimana kalau Pasangan Anakmu Nanti Berbeda Agama?*. Dihadirkan narasumber yang beragama Hindu, Buddha, Kristen, dan Islam. Mereka berempat berbagi makna untuk membangun sebuah toleransi yang saat ini susah sekali untuk ditemukan.

Pada konten dengan *hashtag* TitikTemu ini mampu membuat para pendengar untuk ikut berpikir bahwa pandangan manusia itu sangat lah beragam. Isi kepala manusia tidak ada yang sama dan tidak apa untuk menyuarakan isi kepala tersebut walau terasa berbeda dengan manusia lainnya. Dengan beragam sudut pandang yang diberikan oleh Menjadi Manusia sang pendengar akan termotivasi untuk lebih terbuka bahkan memiliki wawasan yang lebih luas.

Dalam salah satu konten TitikTemu yang berjudul *Beda Generasi Ngomongin Kebahagiaan* isi-isi komen pada konten tersebut membagikan definisi bahagia menurut pandangan masing-masing. Tak hanya pada empat orang yang ada dalam *frame*, para pendengar juga bisa membagikan pandangannya pada kolom komentar yang disediakan. Para pendengar juga bisa membaca definisi bahagia para pendengar lain yang sudah lebih dulu dibagikan. Dengan banyaknya definisi yang kita ketahui maka akan luas juga pengetahuan yang pendengar tanpa sadar pahami.

B. Berbagi Perspektif

Selain TitikTemu, dalam YouTube Menjadi Manusia terdapat konten yang bertema Berbagi Perspektif. Konten ini akan mendatangkan seorang narasumber yang akan menceritakan pengalaman dan perasaan ketika melewati masa-masa sulit dalam hidup. Perspektif sendiri memiliki pengertian sebuah sudut pandang untuk memahami atau memaknai permasalahan tertentu. Manusia adalah makhluk sosial yang sering memiliki pandangan dan pendapatnya sendiri saat berhadapan dengan suatu hal, maka dari itu tiap kepala juga sering memiliki perbedaan perspektif yang memicu terjadinya perbedaan pendapat pula. Menurut KBBI, perspektif adalah sudut pandang manusia dalam memilih opini dan kepercayaan mengenai suatu hal. Kata lain dari perspektif adalah *point of view*. Dalam Menjadi Manusia, Berbagi Perspektif adalah sesi bercerita secara satu arah. Di sini, narasumber yang diundang akan menceritakan permasalahan apa yang mereka alami dan pelajaran hidup yang dipetik darinya.

Pada 7 September 2022 lalu, Menjadi Manusia dalam kontennya yang bertema Berbagi Perspektif mendatangkan seorang ibu dari enam orang (4 putri, 2 putra) anak yang bernama Ita DevitaAziz. Konten tersebut berjudul *Cinta Ibu Adalah Penerimaan dan Dukungan*. Dalam konten tersebut ibu dari enam orang anak tersebut berbagi perspektif mengenai salah satu anak perempuannya yang menyukai sesama jenis, bagaimana Ita bisa menerima anaknya yang mempunyai seksualitas berbeda hingga berbagi perpektif bahwa hidup itu pilihan, termasuk memilih pasangan itu pilihan hidup anaknya sendiri. Ita percaya bahwa orang tua dan anak tidak memiliki otoritas tertentu, orang tua dan anak harus mempersempit jarak hingga membentuk kedekatan emosional.

Pada 7 September 2022 lalu, Menjadi Manusia dalam kontennya yang bertema Berbagi Perspektif mendatangkan seorang ibu dari enam orang (4 putri, 2 putra) anak yang bernama Ita DevitaAziz. Konten tersebut berjudul *Cinta Ibu Adalah Penerimaan dan Dukungan*. Dalam konten tersebut ibu dari enam orang anak tersebut berbagi perspektif mengenai salah satu anak perempuannya yang menyukai sesama jenis, bagaimana Ita bisa menerima anaknya yang mempunyai seksualitas berbeda hingga berbagi perpektif bahwa hidup itu pilihan, termasuk memilih pasangan itu pilihan hidup anaknya sendiri. Ita percaya bahwa orang tua dan anak tidak memiliki otoritas tertentu, orang tua dan anak harus mempersempit jarak hingga membentuk kedekatan emosional.

Pada konten yang dibagikan tersebut banyak pendengar yang langsung teringat dengan ibu masing-masing. Para pendengar semakin sadar bahwa keluarga yang harmonis adalah keluarga yang anggotanya mau didengar dan menjadi pendengar. Menurut ibu Ita, menjadi manusia adalah yakin kepada Tuhan YME bahwa kita adalah mahluk yang diciptakan hari-hari kita untuk mencapai garis hingga akhir dan menyadari tugas yang diberi Tuhan oleh kita.

C. Kontemplasi

Pada konten yang bertema Kontemplasi ini, Menjadi Manusia mengadirkan konten gambar bergerak dengan narasi-narasi yang tertulis juga disuarakan. Menurut KBBI, kontemplasi adalah renungan dan sebagainya dengan kebulatan pikiran atau perhatian penuh. Kata ini digunakan sebagai istilah renungan dalam menjalani hidup. Tujuan dari kontemplasi sendiri adalah menjernihkan pikiran dengan cara merenungkan dan berpikir positif agar dapat menjalani kehidupan dengan baik dan semangat.

Pada 30 September 2020, Menjadi Manusia mengunggah konten bertema Kontemplasi yang berjudul *Belajar untuk Berdamai dengan Diri sendiri - #Kontemplasi Cerita sang Pemimpi*. Pada konten tersebut bercerita tentang sang Pemimpi sedang bergelut tentang kekhawatiran perihal masa depan hingga penat bahkan sesak, sang Pemimpi yang ingin mencoba merasakan menjadi orang lain untuk membandingkan dengan apa yang dihadapinya. Konten tersebut ingin mengingatkan manusia untuk berdamai dengan diri dan isi kepala sendiri, serta mengatasi ekspektasi yang timbul dari dalam diri, sejalan dengan menjadi manusia bermkna untuk mencari makna diri sendiri karena berbagai pertanyaan dalam kepala dan ekspektadi

yang timbul bisa saja akan terjawab dan terwujud di kemudian. Manusia hanya perlu terus melangkah dan bertahan agar bisa meraih segala yang diimpikan. (Silviya Zukhruf Aini). Selain itu, salah satu konten Menjadi Manusia bertema Kontemplasi yang terunggah 21 Oktober 2020 dengan judul *Akan Kucintai & Kasih Diriku Lebih Baik dari Sebelumnya - #Kontemplasi Terima Kasih, Aku*. Pada konten ini, Menjadi manusia ingin mengingatkan pendengarnya untuk tidak luput memberikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada diri kita sendiri yang telah berjuang menjalanin hari selama ini.

D. Dari Hati

Dari hati adalah sebuah wadah untuk mengungkapkan perasaan yang dirasa kepada seseorang terdekat yang mungkin tidak pernah diungkapkan sebelumnya dari lubuk hati yang paling dalam. Dalam konten ini, Menjadi Manusia akan menghadirkan dua orang yang sudah saling dekat untuk mencurahkan apa isi dari dalam hati. Seperti pada konten yang berjudul *Obrolan #DariHati Ayah & Anak yang Memiliki Masalah Kesehatan Mental*, dalam konten tersebut Menjadi Manusia menghadirkan seorang ayah dan anak yang di dudukkan diantara satu meja. Mereka berdua saling mencurahkan isi hati bahkan bercerita hal-hal yang sebelumnya belum pernah diceritakan. Hal ini bisa semakin menguatkan kedekatan antara anak dan ayah tersebut. Kejujuran, keterbukaan, kesetaraan (Kasih sayang, saling menghormati) dan kesetiaan adalah prioritas sebagai bagian dari pelengkap istilah yang bernama keluarga.

E. Tabula Rasa

Menurut Wikipedia bahasa Indonesia, Tabula rasa diambil dari bahasa latin yang berarti kertas kosong. Tabula rasa merujuk pada pandangan epistemology bahwa seorang manusia lahir tanpa isi mental bawaan, dengan kata lain “kosong”, dan seluruh sumber pengetahuan diperoleh sedikit demi sedikit melalui pengalaman dan persepsi alat indranya terhadap dunia di luar dirinya. Gagasan mengenai teori ini banyak dipengaruhi oleh pendapat John Locke pada abad 17. Dalam filosofinya, Locke mengatakan bahwa tabula rasa adalah teori bahwa pikiran (manusia) ketika lahir berupa “kertaskosong” tanpa aturan untuk memroses data, dan data yang ditambahkan serta aturan untuk memrosesnya dibentuk hanya oleh pengalaman alat inderanya.

Pada 2 Februari 2022, Menjadi Manusia mengunggah konten mengenai Tabula Rasa yang berjudul *Tabula Rasa: Mencoba Menilai Orang dari Zodiaknya*. Pada konten ini, Menjadi Manusia mengundang Ditta, seorang Ilustrator professional untuk menggambarkan orang yang belum dia kenalnya berdasarkan ceritanya. Dari hal tersebut, Menjadi Manusia ingin pendengarnya sadar dan belajar bahwa penilaian tidak bergantung sepenuhnya pada zodiac dan penampilan semata.

F. Satu Panggilan

Satu Panggilan adalah sebuah sesi yang menghadirkan seseorang untuk mengutarakan persaan mereka lewat telepon, kepada orang yang berarti bagi hidup mereka. Menjadi Manusia percaya bahwa ada pesan yang belum sempat disampaikan, permohonan maaf yang belum dihantarkan, dan rasa terima kasih yang ingin diucapkan.

Pada 6 November 2020, pihak Menjadi Manusia mendatangkan Savira Felicia. Seorang karyawan swasta yang berumur 23 tahun. Dalam konten tersebut Savira menjabarkan bahwa sang kakak yang begitu berpengaruh dalam hidupnya. Savira juga menjabarkan tentang momen yang paling mengesankan dengan sang kakak selama hidupnya, seperti tidak pernah berantem dan lainnya. Savira menyampaikan rasa terima kasihnya kepada sang kakak yang tidak pernah lelah mendengar segala keluh kesahnya.

Dampak Menonton Menjadi Manusia Dalam Komunikasi Interpersonal:

A. Terinspirasi

Dalam Menjadi Manusia selalu disajikan konten berdiskusi satu sama lain untuk mengetahui perspektif masing-masing narasumber yang telah diundang, selain itu juga dalam berdiskusi kita harus menghargai perspektif yang berbeda dengan perspektif yang kita anut. Hal tersebut yang membuat beberapa responden merasa terinspirasi untuk memahami diri sendiri maupun orang lain dari berbagai sudut pandang yang ada. Selain terinspirasi untuk memahami manusia, responden juga merasa berpikir positif adalah hal yang baik dalam hidup. Berpikir positif dapat membuat perasaan kita tenang dan tidak terlena akan pikiran negative yang hanya membuat lelah batin.

B. Lebih Manusiawi

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu responden, *channel* Menjadi Manusia mampu mengubah pandangannya untuk lebih manusiawi. Sebagai manusia harus tetap memanusiakan manusia lain. Contohnya jangan hanya ingin didengar tapi kita juga perlu mendengarkan. Tak lupa peduli pada orang sekitar dan tidak bersikap acuh tak acuh. Konten-konten dalam Menjadi Manusia selalu mengundang narasumber yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang selalu relate dengan kita dari Menjadi Manusia. Hal tersebut yang mengingatkan para responden untuk berlaku lebih manusiawi pada manusia lain karena bagaimanapun juga setiap orang punya luka masing-masing yang punya tempat tersembunyi sendiri. Belum tentu hal sepele menurut kita, akan sepele juga menurut manusia lain. Memikirkan perasaan orang lain merupakan hal yang penting agar kita tak berlaku seakannya.

C. Menambah wawasan

Dengan melihat banyak perspektif yang diberikan pada konten-konten Menjadi Manusia, pemahaman kita mengenai isu-isu yang dibahas menjadi lebih luas. “Setelah menonton beberapa video dari *channel* YouTube tersebut, saya dapat mengambil beberapa pelajaran dari setiap video tersebut. Saya juga dapat mengetahui beberapa ilmu atau informasi tentang hal baru. Tidak hanya itu, beberapa video juga memotivasi saya tentang kehidupan.” – Sasqi. Keberagaman yang diberikan, bahkan masing-masing narasumbernya tidak takut untuk menyuarakan pendapat mereka membuat para pendengar menjadi semakin banyak mengerti. Selain melalui narasumber yang ada di video,

para pendengar juga dapat berbagi pendapat melalui *comen section* masing-masing konten yang ingin ditonton.

D. Lebih hati-hati

Permasalahan remaja yang saat ini banyak dibicarakan adalah tentang *mental health issue*. Ada beberapa konten Menjadi Manusia yang mengangkat topik tersebut. “Setelah mengikuti beberapa jonten dari *channel* ini saya menjadi lebih aware keada kesehatan mental dan juga lingkungan sekitar.” – Pangestu. Menjadi Manusia dapat membantu orang lain untuk mengingatkan lebih berhati-hati dan membuka mata perihal kesehatan mental yang sekarang semakin sering ditemui. Sebagian dari masyarakat Indonesia memang memiliki pengetahuan yang kurang sekali tentang kesehatan mental. Menjadi Manusia memiliki banyak konten yang tak hanya mengangkat isu kesehatan mental, tapi juga tentang luka batin, dan menyadari emosi diri sendiri. Melalui konten tersebut kita menjadi lebih mengerti tentang diri sendiri dan akan berhati-hati karena lebih baik mencegah daripada mengobati. Kita juga akan lebih mengerti langkah untuk berdamai dengan diri sendiri ditengah kemelut hati.

4. Kesimpulan

Dari hasil yang dibahas pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa, komunikasi interpersonal sangat penting dalam kehidupan. Maraknya isu-isu sosial di era ini membuat salah satu konten kreator menemukan ide. Terlahirlah *channel* YouTube Menjadi Manusia yang mana merupakan wadah untuk manusia berbagi cerita. Terdapat banyak isu-isu sosial yang terjadi di sekitar kita. Beragam pandangan mengenai perbedaan seksualitas, wanita, kehilangan, masalah dalam hubungan rumah tangga, kesehatan mental, kesetaraan gender, cinta, stereotipe, dan banyak isu-isu lain yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari kami sebagai pendengar. Melalui Menjadi Manusia, para pendengar akan diingatkan kembali bahwapentingnya komunikasi antar pribadi, kejujuran juga keterbukaan sangat dibutuhkan untuk melewati segala rintangan dalam hidup. Melalui YouTube, Menjadi Manusia akan semakin mudah menjangkau para calon-calon pendengar karena YouTube merupakan media yang sangat diminati banyak orang terutama di Indonesia. Peranan komunikasi interpersonal dalam konten-konten Menjadi Manusia mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan para responden dengan cukup baik karena menyediakan beberapa konten yang cukup efektif. Bahasa yang digunakan dalam Menjadi Manusia juga bukan bahasa yang sulit untuk dicerna kepala. Bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari yang selalu kita dengar sehingga lebih mudah paham dan melekat di kepala. Pesan yang disampaikan pada YouTube Menjadi Manusia tak jauh-jauh dari isu-isu sosial yang sebenarnya mudah sekali kita temukan dalam kehidupan sehari-hari ini. Para responden menjadi lebih manusiawi dan mendapat banyak wawasan dari konten-konten yang diberikan.

5. Saran

Setelah mengulas terkait Berubahnya pandangan pengikut Channel YouTube “Menjadi Manusia” terhadap komunikasi antar personal, maka penulis menyarankan kepada para pembaca agar lebih peduli dengan orang-orang disekitar. Menjaga kesehatan mental satu sama lain juga sangat penting. Untuk menjaga hal itu salah satu hal yang bisa dilakukan adalah bercerita, curhat, atau sekedar berkeluh kesah. Budaya curhat dan sebagainya bagi sebagian golongan adalah suatu hal bersifat berlebihan atau lebay, padahal persepsi itu sangat salah contohnya dimasyarakat jika lelaki curhat masalah kehidupannya lelaki itu dianggap lemah karna sudah seharusnya dan wajib lelaki harus bisa menopang segala masalah entah seberat apapun itu. Penulis mengajak pembaca agar lebih sadar&memperhatikan kesehatan mental yang beberapa waktu lalu dimasyarakat hal ini dianggap tidak penting bahkan tabu, kesadaran memperhatikan kesehatan mental ini untuk semua golongan dari anak kecil hingga dewasa dan tua juga untuk pria maupun wanita.

Daftar Pustaka

- [1] Akbar, D. M. (2017, Juli 18). *Menjadi Manusia: Antara Hati, Jiwa, dan Kemanusiaan*. Retrieved from medium: <https://medium.com/planologi-16/menjadi-manusia-antara-hati-jiwa-dan-kemanusiaan-67f28afc9625>
- [2] Al-Amin, M. I. (2022, Mei 27). *Perspektif Adalah Sudut Pandanga, Berikut Arti dan Jenisnya*. Retrieved from katadata.co.id: <https://katadata.co.id/agung/berita/629073fac7320/perspektif-adalah-sudut-pandang-berikut-arti-dan-jenisnya>
- [3] Devitp, J. A. (1989). *The Interpersonal Communication*. 4.
- [4] DosenSosiologi. (2022, April 29). *20 Faktor Pendorong dan Penghambat Hubungan Sosial di Masyarakat*. Retrieved from <https://dosen sosiologi.com/faktor-hubungan-sosial/>
- [5] Kompas. (2022). *Jumlah Penduduk Indonesia*. *kompas.com*, <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/27/03000051/jumlah-penduduk-indonesia-2022>.
- [6] Novita. (Mei, 2014). *Makalah Hubungan Antar Manusia*. <https://novita1511.blogspot.com/2014/05/makalah-hubungan-antar-manusia.html>.
- [7] PakarKomunikasi. (2022). *10 Pentingnya Komunikasi dalam Hubungan Antar Pribadi*. <https://pakarkomunikasi.com/pentingnya-komunikasi-dalam-hubungan-antar-pribadi>.
- [8] Rasyid, I. (2021, Juni 29). *Arti Kontemplasi Adalah; Definisi dan 15 Sinonim - Kontemplasi Artinya*. Retrieved from Pinhome.id: <https://www.pinhome.id/blog/arti-kontemplasi-adalah-definisi-dan-15-sinonim-kontemplasi-artinya/>
- [9] Hana Aviela Fedria Wowor, K. P. (2021). *Komunikasi Interpersonal Keluarga sebagai Penunjang Kesehatan Mental Mahasiswa Rantau Asal Papua-Papua Barat*. *Perspektif*, 208-212.
- [10] Indah Yasminum, D. N. (2018). *Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa*. 83-84.
- [11] Margawati, T. M. (2022). *Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Siswa*. *Transformasi Jurnal Stido Agama Islam*, 41-42.
- [12] Muhammad Rizal Lawado, P. S. (2020). *Komunikasi Antarpersonal Pada Aplikasi Kencan Online (Studi Deskriptif Mahasiswa Negeri Surabaya Pengguna Aplikasi Tinder)*. *The Commercium*, 114.
- [13] P.Pontoh, W. (2013). *Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak*. *Acta Diurna*, 9-10.

- [14] Suseno, M. N. (2009). Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih pada Mahasiswa. *JIP*.